

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai anak didik dalam menyampaikan pesan berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru yang bertanggung jawab atas sukses nya proses sebuah pembelajaran di sekolah dan guru pastinya memerlukan sebuah alat media untuk memudahkan suatu pembelajaran, media pembelajaran dapat membantu perkembangan psikologis anak dalam belajar dikarenakan alat bantu mengajar yang berupa sebuah media dapat memudahkan peserta didik dalam belajar maungkin yang tadinya hal-hal abstrak menjadi lebih konkret(Daniyati et al., 2023).

Penggunaan media yang tepat juga dapat mempersingkat pembelajaran di dalam kelas. Bagi guru, media pembelajaran dapat memiliki efek mengasah sebuah ide atau renungan dan memiliki efek mendorong pembelajaran individu yang dinamis dan bagi peserta didik, dan juga media menjadi sebuah wadah dalam mengasah cara berpikir peserta didik. Berkaitan dengan itu media juga harus dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan, keterampilan dasar, tekstur, dan karakteristik peserta didik. Pendidik dapat berperan sebagai produsen dalam membuat media yang menyenangkan bagi para peserta didik(Husna & Supriyadi, 2023).

Motivasi belajar siswa merupakan aspek penting dalam pencapaian kesuksesan sebuah pembelajaran, banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah hanya dikarenakan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karna itu upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang sempurna walaupun kita sebagai manusia pasti banyak kekurangan dalam proses pembuatan sebuah

201910430311146
Azizah Syafira Pratama
Prodi PGSD

media. Penggunaan media pembelajaran dalam penyelenggaraan pengajaran akan sangat membantu kecukupan pegangan pembelajaran dan penyampaian pesan dan substansi contoh di sekitarnya.(Husna & Supriyadi, 2023).

Berdasarkan pemaparan pengertian media diatas maka dapat dirangkum bahwa, media ialah segala sesuatu apapun yang termasuk dalam peran utama yang akan membantu dalam proses pembelajaran sehingga informasi akan tersampaikan secara detail dan benar sehingga peserta didik mengerti tentang pembelajaran tersebut, kemudian media pembelajaran dapat dimaknai sebagai :

- 1) Teknologi si pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan dalam keperluan pembelajaran diluar maupun di dalam kelas.
- 2) Sarana fisik yang berupa benda konkret ataupun interkatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun fisik.
- 4) Alat informasi dalam memberi perangsang bagi peserta didik agar terjadinya reaksi tanya jawab, segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi sebagai pesan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Di zaman sekarang menggunakan media sangatlah dibutuhkan guna memudahkan pendidik dalam suatu pembelajaran tertentu dalam mempermudah keberlangsungannya belajar mengajar yang diharapkan pembelajaran akan berlangsung secara mudah.

Sedangkan tujuan pemakaiannya untuk mempermudah para pengajar menyampaikan informasi materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam media pembelajaran dibagi terdapat media yang digunakan oleh guru yaitu: 1) Visual (media dengan penyampaian menggunakan sesuatu yang dapat terlihat oleh indra penglihatan), 2) Audio Visual (media dengan unsur penyampaian informasi menggunakan suara juga

201910430311146
Azizah Syafira Pratama
Prodi PGSD

terkandung suatu unsur gambar seperti video), Audio (informasi penyampaiannya menggunakan pesan suara (Fadilah dkk., 2023).

Dari paparan tentang fungsi media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media ini mempunyai fungsi untuk alat bantu mengajar yang sangat berpengaruh terhadap meningkatkan kualitas hasil mengajar.

Adapun fungsi-fungsi media pembelajaran, adalah :

- 1) Memperjelas materi, menyajikan informasi yang tidak hanya dalam bentuk verbal tetapi juga dalam bentuk audio, dan audio visual.
- 2) Mengatasi keterbatasan, memperpendeknya batas ruang dan waktu sehingga membantu para peserta didik memahami pembelajaran tersebut.
- 3) Meningkatkan motivasi, membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan ketika di sekolah sehingga dapat merangsang motivasi belajar siswa.
- 4) Menyeragamkan penyampaian, memastikan penyampaian materi pelajaran yang sama untuk seluruh siswa.
- 5) Menghubungkan konsep, menghubungkan hal-hal nyata dengan yang tidak nyata menurut peserta didik.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Untuk mengatasi berbagai permasalahan di dalam kelas, salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa (Ompusunggu & Medan, 2022). Pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat itu, dengan tujuan agar peserta

didik dapat mengetahui dengan pasti contoh-contoh yang diberikan oleh pendidik. Menurut Nasution, keunggulan media pembelajaran sebagai perangkat dalam pengalaman yang berkembang (Husna & Supriyadi, 2023), sebagai berikut :

- 1) Cara mengajar yang menjadi lebih memikat pengetahuan peserta didik
- 2) Materi pengajaran akan lebih jelas, sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih baik.
- 3) Strategi pembelajaran yang monoton, sehingga tidak hanya komunikasi verbal, para peserta didik tidak bosan dan guru juga tidak kehabisan materi dalam proses mengajar
- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan latihan-latihan belajar, karna tidak seperti mendengarkan penjelasan guru atau metode ceramah.

Dari paparan diatas dirangkum, bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah dapat memberikan motivasi dan inovasi pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Selain itu peserta didik lebih mudah memahami penjelasan dari guru dan juga dapat memahami materi dengan menerima pengalaman langsung dari terjadinya proses belajar dengan menggunakan sebuah media.

d. Jenis Media Pembelajaran

Sebuah media pastinya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi dengan fungsi yang sama yaitu dapat mempermudah memberikan suatu pesan kepada peserta didik. Media pembelajaran yang modern dianggap memiliki peran krusial dalam meningkatkan kemauan dalam pembelajaran peserta didik dan keberhasilan pembelajaran efisien dan yang efektif sangat tergantung bagaimana guru dalam penyampaian sebuah media dalam pembelajaran di kelas tersebut. Guru diharapkan dapat mengelola sebuah media sesuai dengan fungsi dan kegunaan yang di inginkan peserta didik dalam pembelajaran, karna guru sebagai produsen dan

201910430311146
Azizah Syafira Pratama
Prodi PGSD

peserta didik sebagai fasilitator yang harus saling menguntungkan dalam pemahaman dalam sebuah proses pembelajaran (Husna & Supriyadi, 2023).

Namun menurut (Susanti & Zulfiana, 2014) membagi jenis media pembelajaran dalam 3 bagian yakni :

1) Media Visual

Media Visual, yaitu sumber belajar yang hanya bisa digunakan melalui indra penglihatan saja atau menampilkan gambar dengan diam, atau bisa disebut dengan media konkret. Penggunaan dan pemanfaatan pembelajaran menggunakan media visual pada tingkat sekolah dasar ini sangat penting pada proses pembelajaran. Contohnya : gambar, foto, diagram, grafik, peta konsep, dan poster.

2) Media Audio

Media Audio yaitu sumber belajar berisikan sebuah audio yang disajikan dengan hanya penggunaan Indera pendengar saja atau mengandalkan kemampuan suara. Dengan media audio ini dapat membantu peserta didik berangan-angan dalam pengerjaan proses pembelajaran di dalam kelas. Contoh : Radio dan Laboratorium Bahasa.

3) Media Audio Visual

Media Audio Visual yaitu sumber belajar yang disajikan dengan semenarik mungkin dengan mencakup informasi dengan sebuah gambar yang dapat bergerak dan dipindahkan, dan biasanya disebut dengan media interaktif atau digital.

Media audio visual mempunyai kelebihan yang berguna dalam menyampaikan sebuah konsep dan ide kompleks secara menarik, sehingga memberikan manfaat untuk peserta didik. Contoh : Televisi, film, dan PPT.

Dari penjelasan diatas mengenai jenis media belajar maka dapat disimpulkan memilih media yang akan digunakan untuk pembelajaran terdapat dua unsur yang saling berkaitan yaitu antara pesan atau informasi yang akan diberikan dengan perangkat keras atau media yang akan digunakan sebagai alat bantu belajar. Tetapi sebuah media intinya adalah untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi dari materi yang akan di ajarkan oleh seorang guru.

2. Multisensori

Pendekatan multisensori berdasarkan pada asumsi bahwa anak akan dapat belajar dengan baik apabila materi pengajaran disajikan dalam berbagai modalitas alat Indera. Pendekatan multisensori menunjukkan antusiasme dalam keterlibatan peserta didik dengan sebuah media yang dipakai dalam pembelajaran di dalam kelas. Pendekatan multisensori ini memanfaatkan berbagai indera auditori dan kinestik, untuk meningkatkan pembelajaran guru dalam menciptakan pengalaman yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik(Laili & Wijayanti, 2024).

Beberapa metode multisensori yang mempunyai karakteristik multisensori adalah :1)Pembelajaran matematika realistik, 2) Pembelajaran menggunakan alat peraga. Dengan menggunakan metode multisensori memudahkan para peserta didik sebagai alat sarana untuk berfikir dalam proses pembelajaran. Karna dengan memakai multisensori peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan benar.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa khususnya tenaga pendidik harus mampu menstimulasi sensori anak sejak dini, karna dengan adanya pelatihan sensori pada peserta didik akan mempengaruhi proses pembelajaran anak, meningkatkan daya ingat serta meningkatkan kephahaman pada saat pembelajaran.

3. Karakteristik Peserta Didik Kelas 4 SD

Peserta didik pada kelas IV SD mereka sedang tumbuh dan berkembang. Setiap peserta didik memiliki potensi masing-masing seperti bakat, minat, kebutuhan dan lain-lain. Dan pada usia ini pentingnya membangun kepercayaan diri di usia peserta didik yang umumnya berusia 10-11 tahun. Karakteristik pada usia ini berada dalam fase operasional konkret dan pada fase ini anak mampu mengembangkan pikiran yang logis, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, serta belajar dengan cara bekerja, observasi, dan inisiatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik perlu dikembangkan dalam era modern ini di dalam bidang pendidikan. Maka dari itu setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah harus sesuai dengan karakteristik, gaya belajar, dan kecerdasan masing-masing peserta didik (Hanifah et al., 2020). Karena di fase nya kelas IV ini adalah melihat benda konkret maka peneliti juga membuat media pembelajaran benda konkret yang akan lebih berguna dan bermanfaat untuk para peserta didik. Dan pada fase ini lah peserta didik siap mengembangkan pola pikirnya terhadap teman, guru, serta lingkungan sekitarnya. Karna pada usia ini mereka mempunyai rasa ingin tahu yang sangat dalam. Karakteristik diatas umumnya dimiliki oleh siswa kelas IV di SDN 01 Mulyoagung Malang, oleh karena itu perlunya inovasi dengan media konkret pada pembelajaran matematika.

Dari pemaparan diatas dapat dijabarkan bahwa guru harus dapat memahami semua karakteristik seorang siswa karna dengan guru mengetahuinya maka akan mempermudah seorang guru menangani permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut dalam proses pembelajaran. Dan guru bisa menangani permasalahan tersebut sesuai dengan usia perkembangannya.

201910430311146
Azizah Syafira Pratama
Prodi PGSD

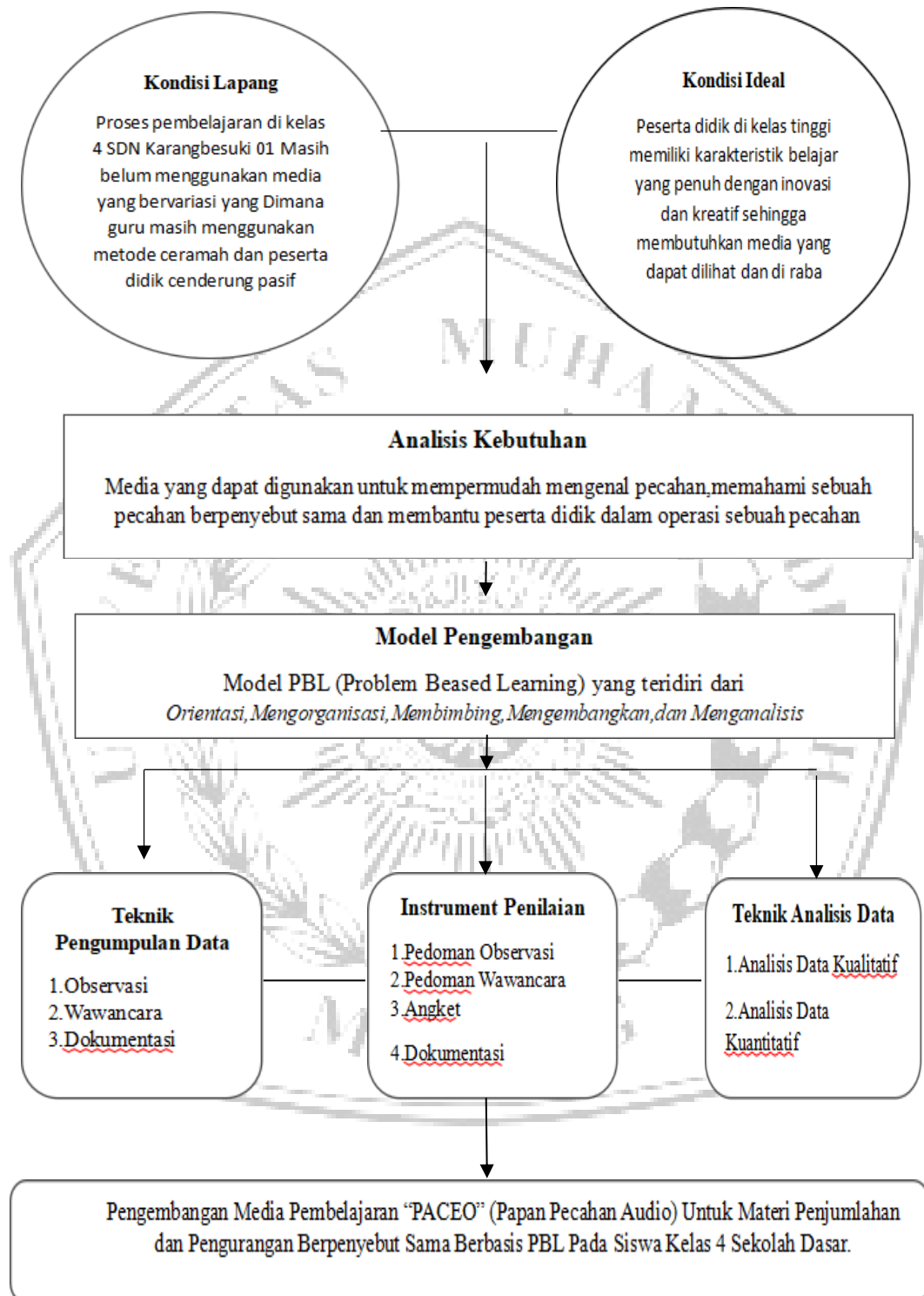
B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Kajian penelitian yang relevan

Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Panjaitan dkk., 2022) Pengembangan Media Pecahan untuk Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut sama Siswa kelas III SDN Sambi 02	Penelitian ini membuat papan pecahan sederhana seperti papan yang di depan terdapat pecahan yang bisa diubah dan diganti bentuknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan ADDIE dan menggunakan instrument berupa lembar validasi ahli media dan ahli soal angket.	- Sama-sama mengembangkan papan pecahan untuk materi pecahan. - Sama-sama berbentuk sebuah persegi/persegi panjang	- Cara penggunaannya berbeda. - Media ini hanya sebuah papan sedangkan media yang dikembangkan terdapat sebuah audio. - Model yang dipakai juga berbeda
(Liunima, 2022) Pengembangan Media Papan Pecahan Sebagai Alternatif Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan	Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang meliputi analysis, development, implementation dan evaluation	- Sama-sama mengembangkan papan pecahan untuk materi pecahan. - Sama-sama berbentuk sebuah papan persegi	- Media ini hanya berbentuk sebuah papan sedangkan media yang dikembangkan terdapat sebuah audio. - Model yang dipakai juga berbeda.

201910430311146
Azizah Syafira Pratama
Prodi PGSD

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Kerangka Pikir